**ABSTRAK**

Judul Laporan Akhir ini adalah PENGELOLAAN ANGGARAN UNTUK RAKYAT MENUJU SEJAHTERA (ANGGUR MERAH) DI KELURAHAN LAI-LAI BISSI KOPAN KECAMATAN KOTA LAMA KOTA KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan Program Desa/Kelurahan Mandiri Anggur Merah Di Kelurahan Lai-Lai Bissi Kopan dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam penyelenggaraan Program Desa/Kelurahan Mandiri Anggur Merah Di Kelurahan Lai-Lai Bissi Kopan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksploratif dengan pendekatan induktif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam teknik wawancara penulis mewawancarai informan yang merupakan kunci dari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Desa/Kelurahan Mandiri Anggur Merah, yaitu Lurah Kelurahan Lai-Lai Bissi Kopan, Bendahara Anggur Merah, Pendamping Kelompok Masyarakat (PKM), dan masyarakat penerima bantuan.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan Program Anggur Merah di Kelurahan Lai-Lai Bissi Kopan Kecamatan Kota Lama diukur dari tingkat pencapaian tujuan, keterlibatan masyarakat, tingkat pengembalian modal, dan perbaikan perekonomian masyarakat dapat dikatakan belum efektif. Adapun yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya adalah masyarakat belum sepenuhnya memahami apa yang disampaikan oleh Tim Anggur Merah maupun Pendamping Kelompok Masyarakat (PKM), pembayaran angsuran oleh anggota yang membayar tidak utuh sesuai dengan kesepakatan, keterlambatan masyarakat dalam mengangsur dana, tidak ada pelatihan – pelatihan yang diberikan kepada kelompok usaha masyarakat, tidak ada keterlibatan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau stakeholder lain dalam proses perencanaan dan pelaksanaannya; Tim monitoring dan evaluasi yang dalam melaksanakan tugasnya kadang tidak disesuaikan dengan jadwal yang seharusnya; Tim Pengendali dan Pengawas di Tingkat Provinsi, dan Kabupaten belum bekerja maksimal untuk menjamin pembangunan Desa/Kelurahan Mandiri Anggur Merah mencapai tujuan dan sasaran secara optimal.

Saran yang dapat dikemukakan penulis diharapkan agar semua pihak baik itu pemerintah maupun masyarakat dapat mencari jalan keluar demi perbaikan program ini kedepannya.

**ABSTRACT**

*The title of this final report is* ***THE MANAGEMENT OF THE BUDGET FOR THE PEOPLE TO PROSPER IN THE LAI-LAI BISSI KOPAN VILLAGE, OLD TOWN DISTRICTS, CITY KUPANG, EAST NUSA TENGGARA PROVINCE.*** *This study aims to determine how the Management of the budget for the people to prosper in lai-lai bissi kopan village and want see about the blocking factor in the implementation of village program budget for people towards prosperity (which called by Anggur Merah term) in the Lai-Lai Bissi Kopan Village.*

*This research uses method of exploratory research with an inductive approach. The data collection techniques which used in the study were interviews, observation, and documentation. In interview techniques, the author has been interviewed the informant as data source. The informant be a key of the information relating to the implementation of the independent village program or Anggur Merah Village. The informants which taken the data were Lai-Lai Bissi Kopan Village Chief, Treasurer of Anggur Merah, Assistant Society Groups (PKM) and the beneficiaries.*

*Based on the analysis of data obtained the conclusion that the implementation of Anggur Merah programs in the Lai-Lai Bissi Kopan Village, Old Town District measured by attainment the goal level , community participation, installment payment level, and better of economy community can be categorized by enough effective grade. There were the blocking factors in implementation the program as follows: inaccordance with the installment payment agreement, delays installments payment by community, there is no training provided to community business groups, there is no involvement by regional work units (SKPD) or other stakeholders in the planning and implementation program, inaccordance schedule by monitoring and evaluation Team, team of controllers and supervisors in Provincial, and District has not maximal worked to ensure development of the independent village program or Anggur Merah Village achieve the goals and objectives in an optimal.*

*Authors put forward suggestions which may be expected responsibility of all parties, both the government and the public in finding a solution for the future improvement of the program.*